

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENGEMBANGAN  
MATERI PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Hamida**

MA Muhammadiyah Curup

[hamidacrp91@gmail.com](mailto:hamidacrp91@gmail.com)

**Jumadi**

MIN 1 Rejang Lebong

[jumadicurup105@gmail.com](mailto:jumadicurup105@gmail.com)

**Santi Noviana**

MA Muhammadiyah Curup

[santinoviana21@gmail.com](mailto:santinoviana21@gmail.com)

**Aji Prayetno**

MIN 1 Rejang Lebong

[ajiprayetno0@gmail.com](mailto:ajiprayetno0@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini adalah literature review. Penelitian yang disebut sebagai literature review adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang studi tertentu. Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan evaluasi terhadap berbagai artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan utama dari literature review adalah untuk memahami keadaan pengetahuan yang ada dalam suatu bidang studi, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu dijelajahi, dan menyediakan landasan teoritis yang kokoh untuk penelitian. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dari sumber jurnal dan literature relevan seperti google scholar. Analisa data dengan critical literature, Hasilpenerapan Kurikulum Merdeka dalam pengembangan materi pembelajaran, diharapkan peserta didik akan lebih terlibat, bersemangat, dan memiliki keberanian untuk berekspreasi dengan Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna akan membawa dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan, dan pada akhirnya, mampu mencetak generasi yang terampil, kreatif, dan mampu bersaing di tingkat global.*

*Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Pengembangan, Materi Pembelajaran*

**Abstract**

*This research is a literature review. Research referred to as a literature review is a type of research that aims to investigate, analyze and synthesize previous research that has been carried out in a particular field of study. This research involves collecting and evaluating various journal articles, books, research reports, and other sources relevant to the topic being researched. The primary purpose of a literature review is to understand the existing state of knowledge in a field of study, identify research gaps that still need to be explored, and provide a solid theoretical foundation for research. The data collection technique is documentation from journal sources and relevant literature such as Google Scholar. Data analysis using critical literature, the results of implementing the Independent Curriculum in developing learning materials, it is hoped that students will be more involved, enthusiastic and have the courage to express themselves in*

*Indonesian. A fun and meaningful learning process will have a positive impact on improving the quality of education in Indonesia as a whole, and ultimately, be able to produce a generation that is skilled, creative and able to compete at the global level.*

*Keywords: Independent Curriculum, Development, Learning Materials*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengembangan kurikulum selalu menjadi perhatian utama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan zaman. Salah satu inisiatif terbaru yang telah diperkenalkan adalah "Kurikulum Merdeka" dalam pengembangan materi pembelajaran.<sup>1</sup> Kurikulum Merdeka merupakan paradigma baru dalam dunia pendidikan yang berfokus pada kemandirian peserta didik, kreativitas, dan integrasi dengan dunia nyata. Dalam konteks Bahasa Indonesia, penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memberdayakan siswa dalam menguasai bahasa Indonesia secara menyeluruh.<sup>2</sup>

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pengembangan materi pembelajaran memberikan perubahan yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Materi pembelajaran disusun dengan pendekatan holistik yang memperhatikan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Tidak hanya fokus pada penguasaan tata bahasa dan kaidah-kaidah formal Bahasa Indonesia, tetapi juga memberikan ruang lebih untuk menggali kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide dan emosi mereka melalui Bahasa.<sup>3</sup>

Selain itu, Kurikulum Merdeka dalam Bahasa Indonesia menekankan pada penerapan pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini, siswa diberikan tantangan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dengan cara yang praktis dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Proyek-proyek ini dapat berupa penulisan artikel, pidato, cerpen, atau bahkan pengembangan materi konten digital, yang akan membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang Bahasa Indonesia dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta kolaborasi.<sup>4</sup>

Selain materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, teknologi juga berperan penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam pembelajaran dapat memperluas akses ke sumber daya belajar,

---

<sup>1</sup> Muhammad Munawir Pohan, "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): h.97.

<sup>2</sup> Ridhwan Latuapo, "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah Dan Ar-Rasyid Banda Implementation of Independent Curriculum through Project Based Learning at Nurul Falah and Ar-Rasyid Banda Integrated Playgroup" 8 (2023).

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, "KMA 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah," 2022.

<sup>4</sup> Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha and Andi Tenri Ampa, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva" 12, no. 2 (2020).

menginspirasi siswa untuk eksplorasi mandiri, dan menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif.<sup>5</sup>

Namun, perlu diingat bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam Bahasa Indonesia juga menuntut kesiapan dan komitmen dari seluruh stakeholder pendidikan, termasuk guru, sekolah, dan pemerintah. Guru perlu memiliki keterampilan dan pemahaman mendalam tentang konsep dan metode pembelajaran Kurikulum Merdeka, serta mampu menjadi fasilitator yang mendorong perkembangan kreativitas siswa. Selain itu, sekolah dan pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kurikulum ini.<sup>6</sup>

Dengan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pengembangan materi pembelajaran, diharapkan peserta didik akan lebih terlibat, bersemangat, dan memiliki keberanian untuk berekspresi dengan Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna akan membawa dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan, dan pada akhirnya, mampu mencetak generasi yang terampil, kreatif, dan mampu bersaing di tingkat global.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah *literature review*. Penelitian yang disebut sebagai *literature review* adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang studi tertentu. Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan evaluasi terhadap berbagai artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Tujuan utama dari *literature review* adalah untuk memahami keadaan pengetahuan yang ada dalam suatu bidang studi, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu dijelajahi, dan menyediakan landasan teoritis yang kokoh untuk penelitian.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dari sumber jurnal dan *literature* relevan seperti *google scholar*. Analisa data dengan *critical literature*.

---

<sup>5</sup> Aji Prayetno et al., "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah/Madrasah," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): h.999.

<sup>6</sup> A. B. Prabowo, F. Kiranasari, and L. Febriyanti, "Implementasi Teknologi Dan Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 4, no. 1 (2021).

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya*, 2014, hal. 4.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Kebutuhan**

Analisis Kebutuhan adalah tahap awal dalam proses pengembangan materi pembelajaran yang penting dan strategis. Pada tahap ini, tujuannya adalah untuk memahami karakteristik peserta didik, kebutuhan belajar mereka, serta lingkungan sekolah atau pembelajaran. Langkah pertama adalah mengidentifikasi kompetensi Bahasa Indonesia yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan standar kurikulum dan tingkat pendidikan tertentu. Kompetensi ini mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, pemahaman tata bahasa, serta pengenalan karya sastra dan kebudayaan Indonesia.<sup>9</sup>

Selanjutnya, data mengenai peserta didik harus dikumpulkan dengan cermat. Informasi tentang tingkat kemampuan Bahasa Indonesia saat ini, preferensi belajar, minat, kebutuhan khusus (jika ada), dan karakteristik individual lainnya relevan dengan proses pembelajaran harus dihimpun. Selain itu, analisis juga melibatkan pengumpulan informasi tentang lingkungan sekolah atau pembelajaran, seperti kebijakan sekolah, sumber daya yang tersedia, teknologi yang dapat digunakan, dan dukungan yang ada bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis menyeluruh untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, analisis ini harus dilakukan dengan lebih mendalam untuk mengenali potensi dan tantangan dalam mengembangkan kemandirian peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, guru dapat menyusun profil peserta didik yang mencakup gambaran umum tentang kemampuan Bahasa Indonesia, kebutuhan khusus (jika ada), minat belajar, preferensi belajar, dan cara belajar yang efektif.<sup>10</sup>

Setelah itu, tujuan pembelajaran ditetapkan dengan spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik serta sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Merancang strategi pembelajaran juga menjadi langkah penting berikutnya, di mana pendekatan, metode, dan media pembelajaran dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran dan profil peserta didik. Semua langkah dalam Analisis Kebutuhan ini menjadi landasan penting bagi pengembangan materi pembelajaran yang efektif, relevan, dan dapat memberdayakan peserta didik untuk mencapai kemandirian dalam belajar sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

### **Prinsip Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Materi Pembelajaran**

Prinsip penerapan kurikulum merdeka dalam pengembangan materi pembelajaran memiliki beberapa aspek yang penting untuk diperhatikan. Pertama, prinsip ini menekankan pada

---

<sup>9</sup> Purwani Widia Ningsih and Febrina Dafit, "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021).

<sup>10</sup> Ahyuna Ahyuna and Irmawati Irmawati, "Perancangan Aplikasi Tes IQ Siswa Untuk Pertimbangan Pemilihan Jurusan Dengan Metode Forward Chaining," *Creative Information Technology Journal* 3, no. 2 (2016): h.102.

peningkatan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, pendekatan yang aktif dan partisipatif digunakan untuk mendorong siswa agar lebih proaktif dalam mengambil peran dalam pembelajaran. Kebebasan diberikan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam Bahasa Indonesia, sehingga mereka dapat merasa lebih terlibat dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap perkembangan akademik mereka.<sup>11</sup>

Kedua, dalam penerapan Kurikulum Merdeka, diperlukan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dengan mengenali gaya belajar siswa, pendidik dapat memilih beragam metode pembelajaran yang relevan dan efektif, seperti *cooperative learning*, *role-play*, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi ini akan membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Ketiga, prinsip ini juga menekankan pada penggunaan beragam sumber belajar dalam proses pembelajaran. Pendidik diharapkan menggunakan berbagai jenis sumber belajar, seperti buku teks, artikel, video, dan materi daring, untuk memberikan pengalaman belajar yang beragam dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, siswa juga akan diperkenalkan pada karya sastra dan kebudayaan Indonesia yang luas, baik yang kontemporer maupun yang tradisional, agar mereka dapat menghargai dan memahami kekayaan budaya Indonesia.

Terakhir, prinsip ini menggarisbawahi pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan lingkungan sekitar mereka. Materi pembelajaran harus relevan dengan budaya lokal siswa agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan dalam konteks kehidupan nyata. Dengan begitu, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia secara lebih aktif dan bermakna. Dalam keseluruhan, penerapan prinsip Kurikulum Merdeka dalam pengembangan materi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, inklusif, dan relevan bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai kompetensi Bahasa Indonesia yang optimal.

### **Penyusunan Materi Pembelajaran**

Penyusunan materi pembelajaran adalah proses merancang dan mengatur bahan ajar serta aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan tahap analisis kebutuhan, pemilihan komponen pembelajaran yang tepat, dan penyusunan rencana pembelajaran secara sistematis.<sup>12</sup>

Sebelum memulai penyusunan materi pembelajaran, penting untuk melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Analisis ini mencakup identifikasi kompetensi Bahasa Indonesia yang

---

<sup>11</sup> Kemendikbud and Mohammad Tohir, "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka," *Kemendikbud*, 2020.

<sup>12</sup> Dwi Setyo Astuti, "Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 2018.

harus dicapai oleh peserta didik, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sekolah. Dengan memahami kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran dapat disusun agar sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mereka. Setelah menganalisis kebutuhan, tentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik. Tujuan ini harus mencakup keterampilan yang ingin dicapai oleh peserta didik, seperti keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, serta pemahaman tata bahasa dan sastra.<sup>13</sup>

Kompetensi dasar adalah pernyataan mengenai keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Indikator pencapaian kompetensi adalah petunjuk kinerja atau perilaku konkret yang menggambarkan pencapaian kompetensi tersebut. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) yang ditetapkan dalam kurikulum. Materi pembelajaran mencakup beragam sumber belajar yang relevan dan menarik bagi peserta didik. Beberapa komponen materi pembelajaran antara lain pengenalan teks dan struktur Bahasa Indonesia, keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, pengayaan kosakata, tata bahasa, serta pengenalan karya sastra dan kebudayaan Indonesia.

Susun rencana pembelajaran dengan penjelasan rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, termasuk alokasi waktu untuk setiap kegiatan. Rencana pembelajaran harus mencakup langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan sistematis. Pilih pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta lingkungan sekolah. Pendekatan dan metode pembelajaran dapat mencakup pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, dan lain-lain.<sup>14</sup>

Dalam penyusunan materi pembelajaran, penting untuk mengintegrasikan kearifan lokal dan konteks kehidupan peserta didik. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih relevan, bermakna, dan menarik bagi peserta didik. Penyusunan materi pembelajaran haruslah dilakukan secara hati-hati dan berdasarkan pertimbangan yang matang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Selain itu, proses evaluasi dan pengembangan materi juga harus dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Penilaian Pembelajaran**

Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan informasi dan data untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan dalam materi pembelajaran. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis instrumen dan teknik

---

<sup>13</sup> Astuti et al., "Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0," *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 2*, no. 1 (2019).

<sup>14</sup> Jumira Warlizasusi, "Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis Dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan 2*, no. 2 (2018): 155,

untuk mengukur kemajuan belajar, pemahaman konsep, keterampilan, serta perkembangan sosial dan emosional peserta didik.

Penilaian pembelajaran terbagi menjadi dua jenis, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik serta membantu guru dalam menyesuaikan strategi pengajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Di sisi lain, penilaian sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian akhir peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Dalam penilaian pembelajaran, kriteria penilaian harus jelas dan spesifik, mencakup berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman konsep, keterampilan berbicara, membaca, menulis, keterampilan berpikir kritis, dan lain-lain. Instrumen penilaian yang digunakan meliputi tes tertulis, tes lisan, tugas proyek, jurnal refleksi, observasi, dan portofolio. Pemilihan instrumen penilaian harus sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin diukur.

Validitas dan reliabilitas juga merupakan aspek penting dalam penilaian pembelajaran. Validitas mengukur sejauh mana instrumen penilaian mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas menilai konsistensi dan keandalan instrumen penilaian. Selain itu, penilaian pembelajaran harus mampu mengakomodasi perbedaan individual dalam peserta didik dan memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik, memberi bantuan bagi yang membutuhkan, dan mengidentifikasi area di mana perbaikan pengajaran perlu dilakukan.<sup>16</sup>

Penting untuk diingat bahwa penilaian pembelajaran bukan hanya dilakukan pada akhir periode pembelajaran, tetapi harus menjadi proses berkelanjutan. Guru dan lembaga pendidikan perlu terus memantau perkembangan peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran agar mencapai hasil yang lebih baik. Dengan penilaian pembelajaran yang tepat, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, memotivasi peserta didik untuk belajar, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan

### **Implementasi Materi Pembelajaran**

Implementasi materi pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah disusun. Proses ini mencakup berbagai kegiatan dan strategi untuk mengajar, membimbing, dan mendampingi peserta didik dalam mencapai kompetensi Guru Mapel

---

<sup>15</sup> Hadiyanto Rusdinal Desi Aulia, "Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar" 11, no. 1 (2023).

<sup>16</sup> dyah ayu lestari Astuti, "Penciptaan Sistem Penilaian Kinerja Yang," *Manajemen FE UGM Yogyakarta* 6, no. 1 (2006): h.24.

yang diinginkan. Pada tahap implementasi, guru harus menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, dan proyek dapat digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta didik. Selain itu, pemilihan pendekatan yang sesuai, seperti pendekatan komunikatif atau pendekatan sastra, dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

Dalam menyajikan materi pembelajaran, guru perlu menyampaikan informasi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang relevan, seperti video, audio, dan presentasi multimedia, juga dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, implementasi materi pembelajaran melibatkan kegiatan praktik dan simulasi. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berlatih menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai konteks komunikasi, seperti peran, permainan bahasa, dan dialog. Melalui simulasi kegiatan bahasa sehari-hari, seperti wawancara, transaksi, dan diskusi kelompok, keterampilan berbahasa peserta didik dapat dilatih dengan lebih baik.

Pemberian tugas dan proyek juga menjadi bagian penting dari implementasi materi pembelajaran. Melalui tugas tertulis atau proyek, seperti membuat esai, cerpen, atau presentasi, peserta didik dapat melatih keterampilan menulis dan berbicara. Tugas yang relevan dengan kehidupan nyata atau lingkungan sekitar peserta didik membuat materi pembelajaran lebih bermakna dan dapat diaplikasikan secara praktis. Selama proses implementasi, kolaborasi dengan sesama guru dan pihak sekolah menjadi penting. Guru dapat berkolaborasi dengan guru-guru Mapel lainnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan saling mendukung. Selain itu, berkomunikasi dengan pihak sekolah, seperti kepala sekolah atau koordinator program, akan memberikan dukungan dalam penerapan materi pembelajaran.<sup>18</sup>

Proses implementasi juga menghadapi tantangan individu, seperti perbedaan kecepatan belajar, minat, dan kemampuan berbahasa peserta didik. Guru perlu memahami perbedaan tersebut dan memberikan pendekatan yang sesuai untuk mengatasi hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran. Selama implementasi, penilaian formatif juga berperan penting. Guru melakukan penilaian berkala untuk mengukur kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran. Umpan balik yang diberikan kepada peserta didik membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan Bahasa Indonesia. Evaluasi diri juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas materi dan strategi pembelajaran. Peserta didik didorong untuk melakukan evaluasi diri terhadap kemajuan

---

<sup>17</sup> Fakultas Ilmu et al., *Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Peserta Didik Kelas Xi*, 2019.

<sup>18</sup> Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): h.20.

belajar mereka dan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi kelemahan. Dalam kesimpulannya, implementasi materi pembelajaran harus selalu mengutamakan keberagaman, inklusivitas, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, materi pembelajaran akan lebih bermakna dan berhasil mencapai tujuan Kurikulum Merdeka dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan kemandirian peserta didik.

### **Evaluasi dan Pengembangan Materi Pembelajaran**

Evaluasi dan pengembangan materi pembelajaran merupakan langkah penting dalam siklus pengajaran untuk memastikan materi pembelajaran yang disusun dan diimplementasikan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. Evaluasi meliputi evaluasi proses pembelajaran, evaluasi pencapaian kompetensi peserta didik, dan evaluasi penggunaan materi pembelajaran.<sup>19</sup> Guru perlu merenungkan hasil evaluasi dan refleksi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan materi serta memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi, guru melakukan pembaruan dan perbaikan pada materi pembelajaran, menyusun konten lokal, dan membuat materi lebih inovatif dengan penggunaan teknologi atau pendekatan kreatif. Pelatihan dan pengembangan diri guru juga penting untuk menyusun dan mengimplementasikan materi pembelajaran yang lebih baik.<sup>20</sup> Selain itu, kolaborasi dengan rekan sejawat dapat membantu berbagi pengalaman dan strategi mengajar yang efektif. Pengembangan materi pembelajaran adalah proses dinamis dan berkelanjutan, mengarah pada pengalaman belajar yang lebih positif dan produktif bagi peserta didik.

### **KESIMPULAN**

Kurikulum Merdeka dalam pengembangan materi Bahasa Indonesia menekankan pada pendekatan berpusat pada peserta didik, mendorong kreativitas, kemandirian, dan pembelajaran berbasis pengalaman nyata. Interaksi aktif, kolaboratif, serta pemanfaatan teknologi turut mendukung proses pembelajaran. Kurikulum ini juga bertujuan menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dan kebangsaan, sehingga peserta didik dapat menguasai bahasa dengan baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahyuna, Ahyuna, and Irmawati Irmawati. "Perancangan Aplikasi Tes IQ Siswa Untuk Pertimbangan Pemilihan Jurusan Dengan Metode Forward Chaining." *Creative Information Technology Journal* 3, no. 2 (2016).

---

<sup>19</sup> I Putu Panca Adi, "Sistem Evaluasi Dan Kesiapan Pelaksanaan Ppl- Real Di Sekolah Mitra," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 4, no. 2 (2015).

<sup>20</sup> Djudju Sudjana, "Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2006, hal. 194.

- Hamida, Jumadi, Santi Noviana, Aji Prayetno: Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Materi Pembelajaran di Madrasah Ibtidayah
- Astuti, Dwi Setyo. "Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 2018.
- Astuti, dyah ayu lestari. "Penciptaan Sistem Penilaian Kinerja Yang." *Manajemen FE UGM Yogyakarta* 6, no. 1 (2006).
- Astuti, S. B. Waluya, M. Asikin, Bimbingan Klasikal, and D I Sman. "Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* 2, no. 1 (2019).
- Desi Aulia, Hadiyanto Rusdinal. "Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar" 11, no. 1 (2023).
- Djudju Sudjana. "Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2006.
- Ilmu, Fakultas, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, and Negeri Walisongo. *Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ( Pai ) Peserta Didik Kelas Xi*, 2019.
- Kemendikbud, and Mohammad Tohir. "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka." *Kemendikbud*, 2020.
- Latuapo, Ridhwan. "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah Dan Ar-Rasyid Banda Implementation of Independent Curriculum through Project Based Learning at Nurul Falah and Ar-Rasyid Banda Integrated Playgroup" 8 (2023).
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya*, 2014.
- Panca Adi, I Putu. "Sistem Evaluasi Dan Kesiapan Pelaksanaan Ppl- Real Di Sekolah Mitra." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 4, no. 2 (2015).
- Pendidikan Ekonomi Undiksha, Jurnal, and Andi Tenri Ampa. "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva" 12, no. 2 (2020).
- Pohan, Muhammad Munawir. "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018).
- Prabowo, A. B., F. Kiranasari, and L. Febriyanti. "Implementasi Teknologi Dan Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 4, no. 1 (2021).
- Prayetno, Aji, Desty Kurniaty, Yefni Novalia, Hartini Hartini, and Haris Agustian. "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah/Madrasah." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022).
- RI, Kementerian Agama. "KMA 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah," 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015).
- Warlizasusi, Jumira. "Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis Dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Widia Ningsih, Purwani, and Febrina Dafit. "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021).